

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2004

Gaji Direksi Pertamina Naik Lebih dari 50%

JAKARTA (Media): Gaji Direksi PT Pertamina (pesero) dinaikkan lebih dari 50% kendati kondisi keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor migas tersebut dikabarkan sedang kritis.

Menurut Deputy Menteri BUMN bidang Telekomunikasi, Pertambangan, dan Industri Strategis Roes Aryawijaya di Jakarta, kemarin, hal itu wajar sebagai bentuk penghargaan kepada direksi Pertamina.

"Meskipun kondisi keuangan kritis, direksi baru sudah berusaha melakukan yang terbaik," kata Roes yang juga Komisaris Pertamina itu.

Karena itu, kantor Kementerian BUMN tidak melihat kenaikan gaji para direksi ini dari sisi perhitungan kinerja yang baik atau tidak.

"Ini semacam penghargaan juga," jelasnya.

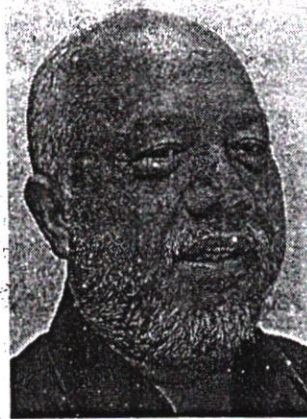
Yang pasti, lanjut Roes, gaji Direksi Pertamina tersebut setara dengan gaji direksi BUMN besar lain seperti halnya PT Telkom dan PT Indosat yang mencapai Rp67 juta per bulan, sedangkan

gaji Direksi Pertamina hanya sebesar Rp65 juta per bulan.

Kini Direktur Utama PT Pertamina (pesero) dijabat Ariffi Nawawi, Direktur Keuangan Alfred Rohimone, Direktur Hilir Harry Poernomo, Direktur Hulu Bambang Nugroho, dan Direktur SDM serta Pengembangan Eteng A Salam.

Sedangkan Komisaris Utama Pertamina dijabat Menteri BUMN Laksamana Sukardi dengan para anggota Syafruddin Temengung, Roes Aryawijaya, Iin Arifin Takhyan, dan Anshari Ritonga.

Dari keterangan yang dihimpun Media, sebagai perbandingan gaji *take home pay* Ariffi Nawawi sebelumnya Rp107,71 juta per bulan. Setelah ada kenaikan menjadi Rp150 juta per bulan. Artinya, terjadi kenaikan 32,38%. Rinciannya adalah gaji pokok Rp97,5 juta dan termasuk tun-



■ Roes Aryawijaya

■ DOK TRUST

jangan rumah, kendaraan, dan rumah tangga sebesar Rp46 juta.

Sedangkan, jajaran direksi lain menerima gaji sebesar Rp140 juta per bulan atau naik 53,85% dari gaji pada Oktober 2003-Mei 2004. Rinciannya, gaji pokok direksi Rp92,5 juta ditambah tunjangan rumah, kendaraan, dan rumah tangga sehingga total mencapai Rp41,5 juta per bulan.

Utang Pertamina

Sementara Komisaris Utama mendapatkan 50% dari gaji dirut, yaitu sebesar Rp75 juta per bulan, sedangkan komisaris lain menerima Rp60 juta per bulan. Sekretaris Dewan Komisaris juga memperoleh gaji yang cukup besar, yaitu mencapai Rp50,25 juta.

Keputusan kenaikan gaji ini merupakan putusan dari Komisaris Utama Pertamina Laksamana Sukardi tertanggal 21 April 2004 dan berlaku surut sejak Oktober 2003 atau sebulan sesudah

mereka dilantik sebagai jajaran Komisaris dan Direksi Pertamina.

Sebelumnya, Direksi Pertamina mengungkapkan kepada Komisi VIII DPR bahwa kondisi arus kas perusahaan dalam keadaan kritis akibat mekanisme pembayaran subsidi bahan bakar minyak (BBM) yang menguras keuangan BUMN itu.

Kondisi keuangan Pertamina ini juga diperparah dengan melambungnya harga minyak dunia yang dampaknya memengaruhi biaya impor minyak mentah

dan pengolahan BBM Pertamina.

Selama ini, Pertamina hanya menerima 70% dari jumlah subsidi BBM setiap bulan yang dianggarkan dalam APBN sebesar Rp14,5 triliun. Pemerintah sendiri baru pada akhir anggaran membayarkan subsidi BBM tersebut kepada Pertamina.

Sehingga terpaksa dana bagi hasil minyak bagian pemerintah sebesar Rp3,6 triliun setiap bulan dipakai terlebih dulu untuk membiayai pengolahan BBM dan operasi perusahaan. Akibatnya, kas Pertamina tinggal tersisa Rp2 triliun.

Akhir 2003 tercatat utang Pertamina kepada pemerintah mencapai Rp30 triliun dan setelah dikurangi piutang pemerintah kepada Pertamina Rp9 triliun, jumlahnya jadi Rp21 triliun. Per Mei 2004 utangnya telah menyusut jadi Rp17,7 triliun.

Itu pun belum termasuk dana subsidi BBM 2003 yang belum dicairkan sebesar Rp3,2 triliun yang ada di rekening penampungan (*escrow account*) Pertamina. (Wis/B-2)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 3	
TAHUN 2004	

Mega Persada Akuisisi 100 Persen Saham BP di Kangean

Jakarta, Sinar Harapan

PT Energi Mega Persada Tbk (Mega Persada) memperkirakan akan memiliki kapasitas produksi gas sebesar 190-200 juta kubik kaki, setelah mengakuisisi 100 persen saham Beyond Petroleum (BP) di Kangean PSC senilai US\$ 160-170 juta.

Komisaris Energi Mega Persada, Nazamuddin Latief, Rabu (16/6), mengatakan, proyeksi kapasitas produksi itu dibuat mengingat Blok Kangean memiliki kapasitas produksi gas sebesar 120 juta kubik kaki. Sedangkan perseroan sendiri mempunyai kapasitas produksi sebesar 70 juta kubik kaki di Blok Lapindo/Brantas.

Akuisisi ini dipastikan meningkatkan pendapatan, laba usaha atau laba bersih Mega Persada dari target yang sudah dipatok sebelumnya. "Target pendapatan bersih dan laba 2004 sebelum akuisisi sekitar Rp 600 miliar dan Rp 189 miliar. Dengan akuisisi, jelas akan ada revisi target," ujar Latief yang menjanjikan revisi

target itu selesai tiga minggu ke depan.

Hingga Maret 2004, sebelum memperhitungkan kontribusi blok BP Kangean, total aset perseroan mencapai Rp 731,2 miliar, dengan sales Rp 137,8 miliar, laba usaha Rp 32,5 miliar, dan laba bersih Rp 26 miliar.

Manajemen berharap pada minggu pertama bulan Agustus proses *take offer* blok yang ditambang secara *off-shore* maupun *on-shore* tersebut, sudah *final* dan selanjutnya bisa sepenuhnya dimiliki oleh Mega Persada. Manajemen mengatakan, kisaran cadangan yang dimiliki blok tersebut sekitar 2,5-3 kali lipat cadangan Lapindo Brantas.

Ia mengatakan lebih jauh bahwa seluruh produksi gas perseroan tersebut akan dibeli oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). "Mengenai harga jual ke PGN, masih tetap pada US\$ 2,53 per juta kubik feet karena kami masih terikat kontrak dengan PGN, yaitu US\$ 2,53 per juta," kata Latief.

Diharapkan transaksi pembelian (*closing date*) selesai pada

Juli mendatang. Dengan hasil itu, berarti Mega Persada berhasil memenangkan tender yang diikuti pula oleh Cnooc, Elnusa dan Medfo. Dana yang dikeluarkan untuk kebutuhan akuisisi ini, menurut Latief, berasal dari dana IPO pada 7 Juni lalu serta pinjaman dari sindikasi bank. "Sepertiga dana IPO atau sekitar US\$ 20 juta digunakan untuk akuisisi," ujar dia. Sementara itu, lanjut Herwin, pinjaman dari bank lokal yang kemungkinan dari BNI, kini sedang dalam proses.

Hingga kini produksi gas bumi blok BP Kangean mencapai sekitar 120 juta kubik feet per hari, berasal dari lapangan Pagerungan yang telah berproduksi. Sedangkan lapangan Terang-Sirasun-Batur sudah dibor tapi masih produktivitasnya masih diuji.

Melalui akuisisi ini, Latief optimistis produksi gas bumi Mega Persada meningkatkan hampir 2,5 kali, dan ini dapat membuat perseroan menjadi produsen gas bumi terbesar di Jawa Timur. (dan)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input checked="" type="checkbox"/> UMUM																																											
<table border="1"> <thead> <tr> <th>JAN</th><th>FEB</th><th>MAR</th><th>APR</th><th>MEI</th><th>JUN</th><th>JUL</th><th>AGST</th><th>SEPT</th><th>OKT</th><th>NOV</th><th>DES</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td></tr> </tbody> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : B.2																																												
TAHUN 2004																																												

EMP patok laba US\$17 juta

JAKARTA (Bisnis): PT Energi Mega Persada (EMP) Tbk memproyeksikan laba bersih senilai US\$15 juta-US\$17 juta per tahun dari akuisisi 100% blok milik Beyond Petroleum (BP) di Kangean PSC-Indonesia.

"Saat ini angka tepatnya masih kami hitung. Pasti-nya tunggu *adjustment* bulan Juli besok. Tapi dari perolehan tahun 2003 kemarin, blok PSC Kangean berhasil membukukan *net profit* sekitar US\$15 juta-US\$17 juta," ujar Direktur Utama EMP Rennier A.R. Latief di Jakarta kemarin.

Dia berbicara sesuai penandatanganan perjanjian jual beli (SPA) blok Kangean PSC antara Energi Mega dan BP.

Menurutnya, dengan tambahan pendapatan dari blok baru ini, EMP dipastikan akan merevisi target pendapatan yang sudah dipatok sebelumnya yaitu sebesar Rp600 miliar dengan laba bersih Rp189 miliar.

"Dengan asumsi blok Kangean mampu menghasilkan 125 juta kaki kubik per hari [kkph], itu berarti hampir dua kali produksi blok Lapindo Brantas yang sebesar 70 juta [kkph]. Berdasarkan angka itu kami harapkan ada tambahan pendapatan hampir dua kali lipat juga," tutur Rennier.

Setelah penandatanganan SPA itu diharapkan BP dan EMP dapat menyelesaikan

kan transaksi tersebut (*closing date*) pada 31 juli 2004. Dalam perjanjian tersebut EMP memiliki hak eksklusif sebagai pembeli.

Menurut Direktur Operasional EMP M.Suluhuddin Noor, Blok Kangean PSC memiliki lapangan kerja Pagerungan yang telah berproduksi dan lapangan kerja Terang-Sirasun-Batur yang sudah dibor dan diuji produktivitasnya.

Lapangan kerja Pagerungan mulai berproduksi tahun 1994 dan saat ini menghasilkan 125 juta kaki kubik gas dan 1300 barel kondensat per hari.

"Untuk rencana pengembangan ke depan, saat ini kami sedang meneliti secara detil baik dari segi teknis maupun ekonomis blok baru di West Kangean. Apabila menguntungkan dan disetujui oleh BP Migas akan kita teruskan dengan proses eksploitasi," ujar Noor.

Pihaknya juga mengevaluasi kemungkinan pengembangan lapangan East Spur di dekat Pulau Pagerungan sehingga dengan tambahan blok-blok baru tersebut diharapkan EMP akan menjadi produsen gas terbesar di Indonesia.

"Khusus untuk Jawa Timur, kami telah menjadi pemasok gas terbesar disana dengan konsumen PLN, Petrokimia Gresik dan Perusahaan Gas Negara," kata Noor. (14/wiw)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input checked="" type="checkbox"/> UMUM										
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN : B. 2											TAHUN 2004

Mandiri Sekuritas tangani divestasi Antam

JAKARTA (Bisnis): PT Mandiri Sekuritas resmi ditunjuk sebagai agen penjual dalam divestasi 14% saham PT Aneka Tambang Tbk (Antam) milik pemerintah.

"Penasihat keuangan untuk pelaksanaan divestasi tersebut adalah Mandiri Sekuritas, sedangkan konsultan hukumnya Makes & Partners Law Firm," ujar Presdir Antam D. Aditya Sumanagara pada *Temu Konsultasi Anggota Asosiasi Emiten Indonesia* di Jakarta kemarin.

Sementara itu, Meneg BUMN Laksamana Sukardi yang ditemui dalam kesempatan yang sama mengatakan proses penjualan saham pemerintah di PTBA hingga kini masih dalam tahap pemasukan penawaran (*book building*).

"Saya belum bisa *ngomong* [soal harga]. Masih dalam proses *book building*. Kalau masalah harga kan ada aturannya. Harga rata-rata dalam 30 hari terakhir," ujar Laksamana. (08)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : // TAHUN 2004	

Mesin Bor Pembangunan Bendung Gua Bribin Tiba

Yogyakarta, Sinar Harapan

Mesin bor buatan Jerman dan berbobot 24 ton salah satu peralatan penting dalam pembangunan bendungan gua Bribin, Rongkop telah tiba di Gunung Kidul. Dengan menggunakan 5 kontainer, mesin bor itu diangkut dari Yogya, Rabu (16/6).

Perjalanan membawa mesin bor dari Yogya menuju Gunung Kidul tidak menemui kendala berarti. Tapi perjalanan agak terganggu ketika kendaraan itu menuju Rongkop sehingga memakan waktu sekitar dua jam. Iring-iringan kontainer ini sempat mengalami kesulitan ketika melewati tikungan dan tanjakan sekitar setengah kilometer dari lokasi pengeboran.

Kini bor berdiameter 2,5 meter itu tinggal dirakit. Mesin bor untuk pembangunan bendungan ini nantinya akan mengebor secara vertikal sedalam 100 meter dari permukaan tanah. Menurut rencana pengeboran akan dimulai pada 2 Juli mendatang. "Untuk mencapai kedalaman 100 meter di bawah permukaan tanah

tersebut memerlukan waktu sekitar dua bulan," ujar Sudarman, Pengawas Proyek Pembangunan Bendung Gua Bribin, Rabu (16/6).

Bila pembangunan bendungan ini telah selesai, maka bendungan ini diperkirakan akan dapat menampung air 4000 meter kubik. Bendungan ini memanfaatkan aliran sungai bawah tanah yang mempunyai debit air 2 liter/detik pada musim kemarau dan 4 liter/detik pada musim hujan.

Menurut rencana bendung Bribin ini mempunyai ketinggian enam meter dan luas 15 meter persegi. Di samping itu juga akan menghasilkan listrik sebesar 250 s/d 300 KW (varian ini tergantung pada debit yang melalui turbine) yang akan digunakan untuk memompa air pada pompa eksisting sebesar 80 liter/detik.

Pembangunan bendung Bribin ini merupakan kerjasama antara Pemerintah

Provinsi (Pemprov) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan Universitas Kalsruhe Jerman dan Batan. Menurut rencana bendung Bribin ini mempunyai ketinggian enam meter dan luas 15 meter. (yuk)

40